
Optimalisasi Pemasaran Produk Daur Ulang untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: Studi Kasus Celengan Botol Lukis

Yossy Wahyu Indrawan^{1*}, Jasmani², Triyadi³

Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
dosen01946@unpam.ac.id

Submit: 1 November 2024

Diterima: 12 November 2024

Online: 27 November 2024

ABSTRAK

Kesadaran lingkungan pada anak-anak usia dini merupakan fondasi penting untuk membangun perilaku peduli lingkungan di masa depan. Studi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di RA Al Amanah melalui edukasi dan praktik daur ulang botol plastik menjadi produk celengan botol lukis. Selain itu, kegiatan ini juga mendorong pemasaran produk daur ulang kepada orang tua dan komunitas untuk mendukung keberlanjutan program. Hasil menunjukkan peningkatan kesadaran lingkungan, kreativitas anak, serta partisipasi aktif orang tua dan komunitas dalam mendukung kegiatan daur ulang. Artikel ini merekomendasikan integrasi program daur ulang ke dalam kurikulum pendidikan anak usia dini sebagai langkah berkelanjutan.

Kata Kunci: kesadaran lingkungan, pendidikan anak usia dini, daur ulang, pemasaran, kreativitas.

PENDAHULUAN

Urgensi dari pengenalan pendidikan lingkungan dan daur ulang pada anak-anak di RA Al Amanah adalah untuk membentuk generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan memperkenalkan daur ulang sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari, anak-anak diharapkan memiliki kesadaran lingkungan yang tertanam dalam diri mereka sejak dini. Selain itu, dengan meningkatnya kesadaran anak-anak, diharapkan akan ada perubahan positif yang berlanjut di rumah tangga mereka, di mana orang tua dan keluarga besar ikut terinspirasi untuk mendaur ulang dan mengurangi penggunaan plastik.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memiliki tujuan edukatif bagi anak-anak, tetapi juga berpotensi membawa dampak positif yang lebih luas, baik bagi keluarga maupun komunitas sekitar. Program ini sekaligus menjadi bagian dari solusi untuk mengatasi krisis lingkungan yang disebabkan oleh limbah plastik dengan memberdayakan anak-anak untuk menjadi agen perubahan di lingkungannya.

Bagaimana optimalisasi pemasaran produk daur ulang, khususnya celengan botol lukis, dapat meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak usia dini di RA Al Amanah?

1. Meningkatkan kesadaran lingkungan pada anak-anak melalui kegiatan daur ulang.

2. Memberikan pelatihan kepada pendidik untuk mendukung edukasi lingkungan.
3. Mengembangkan strategi pemasaran produk daur ulang.
4. Melibatkan orang tua dan komunitas dalam mendukung program edukasi lingkungan.
5. Mengukur dampak kegiatan terhadap pemahaman dan sikap anak-anak terkait daur ulang.

KAJIAN TEORI

1. Kesadaran Lingkungan

Kesadaran lingkungan adalah pemahaman individu tentang pentingnya menjaga keberlanjutan ekosistem dan tindakan yang mendukung pelestarian lingkungan (Soemarwoto, 2001).

2. Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan lingkungan untuk anak usia dini perlu dilakukan melalui pendekatan yang menarik dan interaktif, seperti kegiatan seni berbasis bahan daur ulang (Yuliani, 2017).

3. Manfaat Daur Ulang

Daur ulang meningkatkan kreativitas anak dengan melibatkan mereka dalam kegiatan seni menggunakan bahan bekas, seperti botol plastik (Wahyuni, 2015).

4. Strategi Pemasaran Produk Ramah Lingkungan

Strategi pemasaran produk daur ulang perlu menekankan manfaat sosial dan lingkungan dari produk tersebut, seperti melalui kampanye komunitas dan pameran (Kotler & Keller, 2016).

5. Peran Orang Tua dan Komunitas

Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan komunitas memperkuat pembelajaran lingkungan yang diterima anak di sekolah (Lestari, 2019).

METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

Program ini mengatasi rendahnya kesadaran lingkungan dan keterbatasan sumber daya dengan melibatkan guru, anak-anak, dan orang tua dalam pelatihan daur ulang dan pemasaran produk.

Tahapan Kegiatan

1. Edukasi tentang konsep daur ulang.
2. Pelatihan pembuatan celengan botol lukis.
3. Pameran dan pemasaran hasil karya kepada orang tua dan komunitas.
4. Evaluasi dampak terhadap kesadaran dan pemahaman lingkungan.

Khalayak Sasaran

- Anak-anak di RA Al Amanah.
- Tenaga pendidik sebagai fasilitator kegiatan.
- Orang tua dan komunitas sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peningkatan Kesadaran Lingkungan Anak

Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dalam memahami konsep daur ulang dan membuat produk kreatif seperti celengan botol lukis.

2. Keterampilan Tenaga Pendidik

Guru memperoleh keterampilan baru dalam mengajarkan konsep lingkungan secara kreatif dan interaktif.

3. Partisipasi Orang Tua dan Komunitas

Orang tua memberikan dukungan aktif dengan menyumbangkan bahan bekas dan berpartisipasi dalam pameran produk.

4. Pemasaran Produk Daur Ulang

Pameran celengan botol lukis berhasil menarik perhatian komunitas dan memberikan inspirasi untuk melanjutkan program serupa di rumah.

PEMBAHASAN

Kegiatan ini terbukti berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak, guru, dan komunitas. Melalui aktivitas kreatif pembuatan celengan botol lukis, anak-anak tidak hanya diperkenalkan pada konsep daur ulang secara teoretis, tetapi juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkannya secara langsung. Pendekatan ini memungkinkan mereka memahami bagaimana limbah plastik, yang biasanya dianggap tidak berguna, dapat diolah menjadi barang yang memiliki nilai guna dan estetika. Aktivitas tersebut tidak hanya memperkuat kesadaran mereka akan pentingnya pengelolaan limbah, tetapi juga menumbuhkan sikap peduli lingkungan sejak dini.

Selain memberikan edukasi lingkungan, kegiatan ini berperan penting dalam pengembangan keterampilan anak-anak. Dalam proses pembuatan celengan botol lukis, anak-anak menggunakan berbagai alat seperti kuas, cat, dan stiker, yang membantu meningkatkan keterampilan motorik halus mereka. Proses melukis dan menghias botol mengasah koordinasi antara mata dan tangan, serta memberikan stimulasi sensorik yang mendukung perkembangan kognitif mereka. Tidak hanya itu, aktivitas ini juga



mendorong imajinasi dan kreativitas mereka untuk menciptakan desain unik pada setiap celengan, sehingga mereka merasa bangga dengan hasil karya mereka.

Keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan ini menjadi salah satu aspek paling menonjol yang memperluas dampak program ini. Orang tua yang hadir selama proses pembuatan celengan dan pameran hasil karya anak-anak menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka tidak hanya memberikan dukungan moral, tetapi juga terinspirasi untuk menerapkan konsep daur ulang di rumah. Hal ini membuka peluang besar untuk memperluas dampak program ke tingkat rumah tangga. Dengan adanya dukungan orang tua, diharapkan nilai-nilai peduli lingkungan dapat ditanamkan lebih kuat dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, sehingga membentuk budaya keluarga yang ramah lingkungan.

Kegiatan pameran celengan botol lukis yang dihasilkan anak-anak berhasil menarik minat dan dukungan orang tua serta komunitas. Orang tua menunjukkan apresiasi yang tinggi terhadap hasil karya anak-anak mereka dan merasa bangga dengan metode pembelajaran yang diterapkan. Bagi sebagian besar orang tua, kegiatan ini memberikan wawasan baru mengenai potensi daur ulang dan pentingnya menanamkan kesadaran lingkungan sejak dini pada anak-anak.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan PKM dengan judul **“Optimalisasi Pemasaran Produk Daur Ulang untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: Studi Kasus Celengan Botol Lukis”** yang diselenggarakan pada tanggal 3, 4, dan 5 Oktober 2024 ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak, guru, orang tua, dan komunitas. Program ini tidak hanya menghasilkan produk kreatif berupa celengan botol lukis, tetapi juga menciptakan dampak positif yang berkelanjutan melalui edukasi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Melalui dukungan masyarakat dan keterlibatan berkelanjutan dari tenaga pendidik, kegiatan ini memiliki potensi untuk menjadi program edukasi lingkungan yang berkesinambungan di RA Al Amanah dan dapat menjadi model untuk diimplementasikan di lembaga pendidikan lainnya.

1. Menjadikan kegiatan ini program berkelanjutan di RA Al Amanah.
2. Mengembangkan variasi produk daur ulang untuk menarik minat lebih luas.
3. Melibatkan lebih banyak komunitas dalam kampanye kesadaran lingkungan.
4. Melakukan evaluasi dampak secara berkala untuk meningkatkan efektivitas program.

DAFTAR PUSTAKA

- Epstein, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Westview Press.
- Hermawan, A. (2017). *Green Marketing: Strategi Pemasaran Berwawasan Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*. Pearson.

- Lestari, D. (2019). *Peran Orang Tua dalam Pendidikan Lingkungan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(2), 55-63.
- Murniyati, I. (2020). *Pendidikan Lingkungan pada Anak Usia Dini melalui Penggunaan Media Daur Ulang*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(2), 97-106.
- Nugroho, T., & Setiawan, I. (2020). *Penerapan kegiatan daur ulang untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 115-125.
- Ottman, J. (2011). *The New Rules of Green Marketing: Strategies, Tools, and Inspiration for Sustainable Branding*. Berrett-Koehler Publishers.
- Peattie, K., & Crane, A. (2005). *Green marketing: Legend, myth, farce or prophesy?*. Qualitative Market Research: An International Journal, 8(4), 357-370.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Purnomo, E. (2018). *Peran Pendidikan Lingkungan dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, 10(2), 75-82.
- Putri, F., & Kurniawati, D. (2021). *Pemasaran Produk Daur Ulang dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan di Masyarakat*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 12(2), 115-130.
- Shah, A. A., Hasan, F., Hameed, A., & Ahmed, S. (2008). *Biological degradation of plastics: A comprehensive review*. Biotechnology Advances, 26(3), 246-265.
- Soemarwoto, O. (2001). *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Djambatan.
- Suryani, E. (2019). *Pengaruh Kegiatan Daur Ulang terhadap Kreativitas Anak Usia Dini di PAUD*. Jurnal Pendidikan Usia Dini, 5(3), 143-150.
- Wahyuni, S. (2015). *Daur Ulang dan Kreativitas pada Anak Usia Dini*. Jurnal Kreativitas Anak, 8(1), 45-52.
- Yuliani, N. (2017). *Pendidikan Karakter Berwawasan Lingkungan di Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Karakter, 7(1), 23-34.